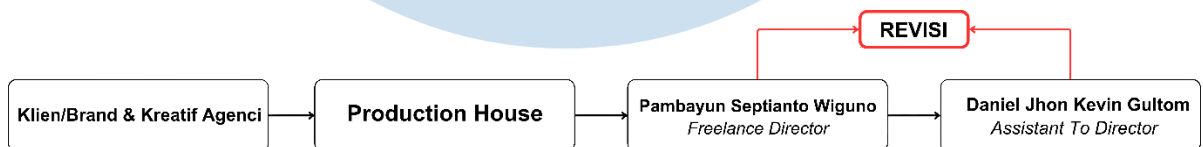


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalani magang sebagai *Assistant to Director* di bawah bimbingan sutradara Pambayun Septianto Wiguno. Dalam posisi ini, penulis bekerja langsung dengan Pambayun Septianto Wiguno, yang berperan sebagai mentor di divisi penyutradaraan. Tugas utama seorang *Assistant to Director* adalah menerjemahkan visi sutradara ke dalam *treatment* yang akan digunakan dalam proyek video iklan digital. Secara umum, penulis bertanggung jawab untuk memahami *brief* yang diberikan oleh klien dan agensi kepada sutradara. Selain itu, penulis juga wajib menghadiri setiap *pre-production meeting* (PPM) untuk memahami dinamika diskusi antara sutradara, rumah produksi, agensi, dan klien. Peran *Assistant to Director* juga mencakup membantu sutradara dalam menjaga konsistensi konsep yang telah disepakati hingga tahap pasca-produksi. Dalam pelaksanaannya, penulis sebagai *Assistant to Director* juga bertugas mengoordinasikan kebutuhan dengan departemen lain, seperti artistik dan sinematografi.



Gambar 3. 1 Bagan Alur Kerja
Observasi Penulis

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis telah melaksanakan kegiatan praktik kerja magang selama kurang lebih total 640 jam dengan posisi sebagai *Assistant to Director* (ATD). Secara umum penulis bertanggung jawab untuk mendampingi serta mendukung berbagai aspek proses kreatif yang dijalankan oleh sutradara iklan digital Pambayun Septianto Wiguno. Tugas tersebut mencakup keterlibatan aktif dari mulai tahap *development* konsep kreatif, pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, penulis membantu dalam persiapan konsep, *breakdown brief* klien, mencari referensi visual, dan koordinasi antar departemen. Saat produksi berlangsung, penulis turut mengawasi proses produksi berlangsung, memastikan kebutuhan sutradara terpenuhi, serta menjaga kelancaran komunikasi antara sutradara dan kru. Sedangkan pada tahap pasca-produksi, penulis mendampingi

proses *editing*, memberi masukan kreatif sesuai arahan sutradara, serta membantu mengatur keperluan *finishing* seperti *color grading* dan *sound design*. Penjabaran lengkap mengenai tanggung jawab dan aktivitas yang dilakukan selama menjabat sebagai ATD akan diuraikan dalam bagian berikutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3. 1 Tugas yang Dilakukan

No.	MINGGU	PROYEK	KETERANGAN
1	Minggu 1 – 4 (10 Februari 2025 – 10 Maret 2025)	Bluebird, Samsung, Smartfren.	Bluebird 1. Membuat <i>creative deck</i> untuk <i>pitching</i> iklan digital Bluebird Samsung 1. Syuting untuk iklan digital Samsung Smartfren 1. Membuat <i>creative deck</i> untuk <i>pitching</i> iklan digital Smartfren
2	Minggu 5 – 8 (10 Maret 2025 – 10 April 2025)	Gudang Garam, Gopay Merchant, Bank Tabungan Negara, Joyko, Mister Potato.	Gudang Garam 1. <i>Brainstorming</i> untuk video <i>teaser</i> iklan digital Gudang Garam 2. <i>First PPM</i> Gudang Garam Gaung Merah 3. <i>Workshop</i> untuk video <i>teaser</i> iklan digital Gudang Garam Gaung Merah. 4. FPPM untuk video <i>teaser</i> iklan digital Gudang Garam Gaung Merah 5. Mencari referensi <i>3D still</i> untuk <i>online editing video teaser</i> iklan digital Gudang Garam

			Gopay Merchant 1. <i>Brainstorming</i> persiapan recce untuk iklan digital Gopay Merchant 2. <i>Recce Workshop</i> untuk iklan digital Gopay Merchant 3. <i>Final fitting</i> untuk iklan digital Gopay Merchant 4. FPPM untuk iklan digital Gopay Merchant 5. Syuting untuk iklan digital Gopay Merchant 6. <i>VO Recording</i> untuk iklan digital Gopay Merchant Joyko 1. Membuat <i>Bank Reference</i> untuk iklan digital Joyko Mister Potato 1. Membuat <i>Bank Reference</i> iklan digital Mister Potato BTN 1. <i>FISRT</i> PPM untuk iklan digital BALE by BTN 2. <i>Workshop</i> iklan digital BALE by BTN 3. <i>FINAL</i> PPM untuk iklan digital BALE by BTN 4. Syuting iklan digital BALE by BTN
3	Minggu 9 – 12 (10 April 2025 – 10 Mei 2025)	Joyko, Mister Potato, Gudang Garam, Bank	Joyko 1. <i>First</i> PPM iklan digital Joyko 2. Recce iklan digital Joyko

		Tabungan Negara, Cimory Yogurt.	3. <i>Workshop</i> iklan digital Joyko 4. <i>Final PPM</i> iklan digital Joyko 5. Melakukan supervisi revisi <i>storyboard</i> iklan digital 6. Syuting iklan digital Joyko 7. <i>Offline session</i> iklan digital Joyko 8. <i>Online session</i> iklan digital Joyko Mister Potato 1. Membuat <i>Bank Reference</i> iklan digital Mister Potato 2. <i>Development creative deck</i> Mister Potato bersama sutradara 3. <i>First PPM</i> iklan digital Mister Potato 4. Revisi <i>storyboard</i>, referensi dan segala keperluan <i>deck creative</i> iklan digital Mister Potato 5. Recce, <i>Workshop</i>, <i>fitting</i> iklan digital Mister Potato 6. FPPM iklan digital Mister Potato 7. <i>Internal meeting</i> dan diskusi 3D <i>editing</i> iklan digital Mister Potato Gudang Garam 1. <i>Offline Present video teaser</i> iklan digital Gudang Garam Gaung Merah 2. Mencari Referensi <i>Footage</i> untuk <i>video teaser</i> iklan digital Gudang Garam Gaung Merah 3. Recce Solo untuk Dokumenter Iwan wals Gaung Merah Re-run Concert
--	--	--	--

			4. <i>Meeting</i> dan diskusi internal pembuatan Dokumenter Gudang Garam Gaung Merah BTN 1. <i>Offline Present</i> iklan Digital BALE by BTN 2. <i>Grading</i> iklan digital BALE by BTN Gopay Merchant 1. <i>Online Present</i> untuk Gopay Merchant 2. <i>Audio Revision</i> untuk Gopay Merchant Cimory Yogurt 1. Membuat <i>Bank Reference</i> untuk iklan digital Cimory Yogurt
4	Minggu 13 – 15 (10 Mei 2025 – 28 Mei 2025)	Mister Potato, AZKO, Bonds X Blends, Toyota.	Mister Potato 1. Syuting iklan digital Mister Potato 2. <i>Offline present</i> iklan digital Mister Potato 3. <i>Online present</i> iklan digital Mister Potato AZKO 1. <i>Development treatment</i> iklan digital AZKO 2. Recce Iklan Digital AZKO 3. <i>Workshop</i> Iklan digital AZKO 4. Syuting Iklan Digital AZKO TVC Bonds x Blends

			1. <i>Development</i> dan <i>FIRST PMM</i> TVC Bonds x Blends 2. Recce TVC Bonds x Blends Toyota 1. <i>Develepment</i> dan mencari referensi iklan digital Toyota Rangga 2. <i>First PPM</i> Toyota Rangga
--	--	--	--

3.2.2 Uraian Kerja Magang

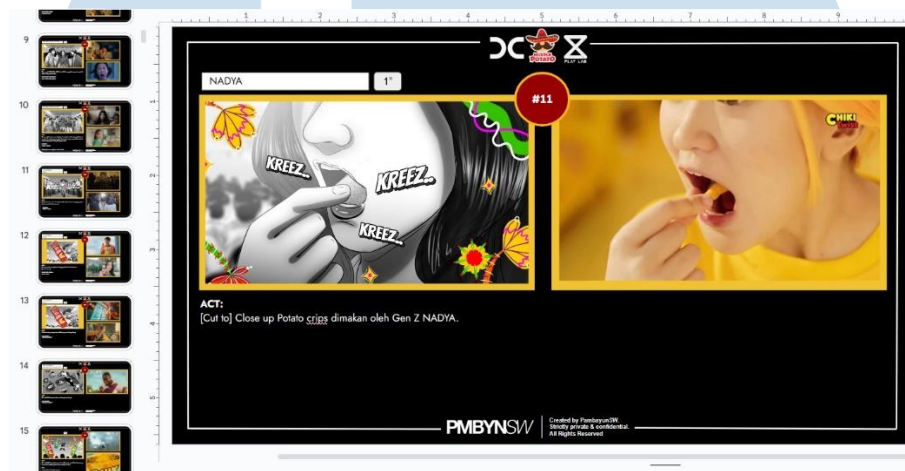
Dalam proses praktik kerja magang dengan sutradara iklan digital Pambayun Septianto Wiguno, penulis telah mengikuti beberapa produksi iklan digital yang bekerjasama dengan berbagai *production house*. Pada tahap awal dimulainya sebuah *project* iklan digital, penulis memulai dengan menerima *briefing* dari *creative agency* yang diberikan pada sutradara dan *production house*. Pada tahap ini, penulis menerima *agency board* yang memuat informasi mengenai tujuan iklan, konsep dasar, produk yang dipromosikan, ketentuan atau elemen yang wajib ditampilkan, alur cerita secara garis besar, serta *storyboard* awal yang disusun oleh pihak *creative agency*. Isi dari klien *brief* ini bervariasi, tergantung pada gaya penyampaian masing-masing *creative agency*.



Gambar 3. 2 Klien *Brief* Dokumentasi Perusahaan

Setelah mendapatkan arahan dari sutradara, penulis sebagai *assistant to director* mulai menyusun dan mengembangkan *treatment* produksi yang sesuai

dengan kebutuhan proyek. Jika permintaan *creative agency* dirasa kurang realistis, tim akan menyesuaikan atau mencari alternatif *treatment* yang lebih memungkinkan. Sebagai *assistant to director* (ATD), penulis juga berperan dalam mencari referensi visual yang relevan dengan visi sutradara. Referensi ini dihimpun dari berbagai *platform* seperti Pinterest, YouTube, Instagram, dan Vimeo, lalu dikumpulkan dalam sebuah folder khusus. Arsip ini memudahkan proses pencarian referensi yang sesuai untuk setiap proyek.



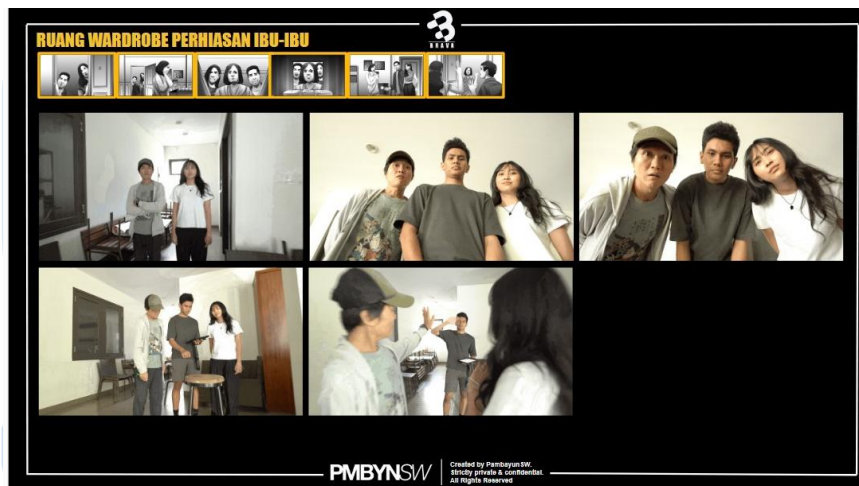
Gambar 3. 3 Referensi dan Board
Creative Deck by PMBYN (2025)

Setelah menemukan referensi yang sejalan dengan arah kreatif yang diinginkan, penulis berdiskusi dan menyelaraskan ide-ide tersebut bersama sutradara. Hasil akhir dari proses ini dirangkum ke dalam *director board* yang nantinya akan dimasukan dan dijelaskan pada sebuah *creative deck* yang menjelaskan *treatment* kreatif secara menyeluruh dan menjadi alat komunikasi antara sutradara, internal tim dan tim *creative agency*. *Creative deck* ini disusun dengan rapih oleh penulis dan *production assistant*, lalu dipresentasikan dalam *pre-production meeting* (PPM). Apabila pihak *creative agency* dan klien menyetujui konsep besar yang ditawarkan, barulah ide tersebut dikembangkan lebih lanjut hingga tahap finalisasi.



Gambar 3. 4 *Director Board*
Dokumentasi Pribadi

Dari hasil *director board* yang sudah dibuat oleh *storyboard artist*, penulis akan melakukan supervisi dan penyesuaian dengan visi sutradara dan *creative agency* yang sudah disepakati. Jika belum sesuai maka penulis akan melakukan rapat pertemuan dengan *storyboard artist* untuk melakukan *briefing* revisi *director board* sampai nantinya mendapat mendapat persetujuan dari sutradara. *Director board* yang sudah disetujui tersebut akan menjadi acuan penulis bersama sutradara dan seluruh *head departement* untuk melakukan *recce*.



Gambar 3. 5 Hasil *Recce*
Creative Deck by PMBYN (2025)

Selanjutnya jika *recce* sudah dilakukan maka penulis bersama *offline editor* merancang *film test* dari hasil *shot recce*. *Film test* tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk kegiatan *workshop talent*.



Gambar 3. 6 *Film Test*
Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan *film test* tersebut, penulis bersama *assistant director* (AD) melakukan *workshop* pada kandidat *talent* yang sudah disepakati dengan sutradara bersama *creative agency* pada *pre production meeting* (PPM) sebelumnya. Kandidat-kandidat *talent* tersebut akan penulis dan *assistant director* seleksi dan rekomendasikan berdasarkan kebutuhan yang sudah disepakati pada *pre production meeting* sebelumnya. Setelah melakukan *workshop* biasanya penulis sebagai *assistant to director* akan mendampingi *production assistant* untuk melakukan *fitting* dan mengawasi *wardrobe* yang sudah disepakati saat *pre production meeting* (PPM).



Gambar 3. 7 *Workshop & Fitting*
Dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan *workshop* dan *fitting*, penulis bersama *production assistant* akan memastikan seluruh materi presentasi pada *creative deck* sudah lengkap, yang

nantinya akan dipresentasikan oleh sutradara untuk *creative agency* dan klien pada *final pre production meeting* (FPPM).



Gambar 3. 8 *Creative Deck Final PPM*
Dokumentasi Pribadi

Saat melakukan *final pre production meeting* (FPPM) dengan *creative agency* dan klien, seringkali ada *feedback* dan masukan. *Feedback* dan masukan tersebut akan penulis bersama *production assistant* tambahkan pada *creative deck* sebelum pada akhirnya akan dieksekusi di hari syuting.



Gambar 3. 9 *Meeting Final PPM dengan creative agency dan klien*
Dokumentasi Pribadi

Pada tahap proses syuting berlangsung, penulis yang berperan sebagai *Assistant to Director* (ATD) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh departemen produksi bekerja selaras dengan visi kreatif yang telah disusun

pada *creative deck* sebelumnya. Penulis dituntut untuk jeli memperhatikan setiap detail di lokasi syuting, mulai dari aspek visual hingga teknis, agar tidak ada elemen penting yang sudah disepakati saat *final pre production meeting* terlewat. Penulis juga mendampingi sutradara secara intensif untuk membantu memberikan arahan kepada para *talent* dan ekstras khususnya terkait posisi gerak (*blocking*) dan interpretasi adegan yang diinginkan. Penulis juga bertanggung jawab untuk menjelaskan *board* dan referensi yang ada pada *assistant director* (AD), *director of photography* (DOP), *talent*, *art director* dan seluruh tim yang membutuhkan penjelasan terkait *board* atau *frame* yang sedang dishot.



Gambar 3. 10 Proses Syuting Dokumentasi Perusahaan

Setelah seluruh proses syuting selesai dan seluruh materi *frame video* sudah disetujui oleh klien, produksi berlanjut ke tahap pascaproduksi yang dikerjakan oleh tim studio *post house*. Tahap ini mencakup berbagai proses teknis seperti *offline editing*, *grading*, *online editing*, hingga *sound mixing*. Penulis, dalam perannya sebagai *Assistant to Director*, mendampingi sutradara dalam mengawasi jalannya

proses pascaproduksi guna memastikan hasil akhir tetap sejalan dengan konsep dan visi yang telah dirancang sejak awal. Selama proses ini, sutradara melakukan supervisi secara langsung terhadap pekerjaan tim *post house*, sementara penulis membantu memantau dan mencatat perkembangan *editing*. Setiap hasil dari tahapan tersebut akan disusun dan dikaji terlebih dahulu sebelum akhirnya dipresentasikan kepada klien dan *agency* melalui sesi-sesi evaluasi yang telah dijadwalkan dalam *timeline* produksi.



Gambar 3.11 Proses Post Production
Dokumentasi Pribadi

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang sebagai *Assistant to Director* (ATD) di bawah bimbingan sutradara Pambayun Septianto Wiguno, penulis menghadapi beberapa kendala yang muncul sepanjang proses praktik kerja magang, kendala yang dialami mencakup:

- 1) Penulis sulit beradaptasi dalam mengikuti *workflow* kerja yang cenderung singkat. Karena dalam satu bulan, *project* iklan digital yang penulis kerjakan cenderung bisa lebih dari satu. *Timeline* produksi iklan digital sangat singkat sehingga membuat penulis kebingungan harus melakukan apa diawal pelaksanaan praktik kerja magang.
- 2) Penulis cukup mengalami kesulitan dalam menggunakan website dan aplikasi seperti Google slide, Vimeo, Gifski dan Frame.io, Karena website dan aplikasi tersebut jarang penulis gunakan sebelumnya.
- 3) Penulis masih kurang percaya diri dan cenderung takut salah saat ditugaskan untuk melakukan *briefing* dan menyampaikan visi sutradara kepada anggota

tim lain seperti *storyboard artist*, *art departemen* maupun, *talent coordinator* dan *assistant director*.

- 4) Pada tahap *development* khususnya saat pencarian referensi, penulis cukup kesulitan dalam menerjemahkan visi atau gambaran yang sutradara ingin terapkan pada shot tertentu.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis temukan berdasarkan kendala yang tertera diatas mencangkup:

- 1) Penulis perlu melakukan observasi dan evaluasi terus-menerus untuk bisa beradaptasi dalam mengikuti *workflow* kerja yang cenderung singkat dalam pembuatan iklan digital. Hasil observasi tersebut akan jadi bahan penulis untuk dapat bekerja lebih efisien dengan hasil yang lebih maksimal.
- 2) Penulis cenderung membiasakan diri dengan penggunaan aplikasi dan website Google Slide, Vimeo, Gifski dan Frame.io. Tak jarang penulis mencari tau cara penggunaan aplikasi dan website tersebut di internet.
- 3) Dalam melakukan *briefing* penulis mencoba untuk memahami secara keseluruhan visi sutradara terlebih dahulu, lalu mencoba untuk berkenalan dan menjalin keakraban dengan tim lain. Setelah semua proses tersebut dilewati, penulis cenderung lebih percaya diri saat melakukan *briefing*.
- 4) Saat kesulitan untuk menerjemahkan visi atau gambaran yang sutradara ingin terapkan pada sebuah *shot*, penulis berusaha terus melakukan *digging* dan *surfing* di internet khususnya di Pinterest untuk bisa mendapat *shot* yang diinginkan oleh sutradara.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A